

EDUKASI MANAJEMEN SAMPAH UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS SDM PADA PENGURUS KELOMPOK DISABILITAS KOTA BOGOR

Nugroho B. Sukamdani¹, Tatan
Sukwika^{2*}, Fauziah Eddyono³

^{1,3}) Manajemen, Universitas Sahid
Jakarta

²) Teknik Lingkungan, Universitas
Sahid Jakarta

Article history

Received : 8 Juni 2022

Revised : 12 Juni 2022

Accepted : 16 Juni 2022

*Corresponding author

Tatan Sukwika

Email : tatan.swk@gmail.com

Abstrak

Edukasi manajemen sampah pada pengurus kelompok disabilitas atau difabilitas (*different-ability*) bertujuan untuk memberikan penyegaran pengetahuan pada pengurus dan para penyandang difabel. Para penyandang disabilitas atas akses jasa keuangan. Tahapan metode pelaksanaan dimulai dengan pertemuan dengan pengurus disabilitas untuk melakukan identifikasi masalah melalui, selanjutnya edukasi dengan pemutaran video, pemasangan poster terkait manajemen sampah, serta pemaparan literasi pengelolaan sampah. Respons mitra pada kegiatan ini sangat antusias dari pengurus dan para penyandang disabilitas. Hasil terdapat perubahan pengetahuan pengurus setelah dilaksanakannya kegiatan seperti perbedaan fungsi tempat sampah menurut gambar dan warna, mengetahui jenis sampah bernilai ekonomi dan bermanfaat untuk lingkungan, mengetahui maksud fungsi pemilahan sampah, sadar pentingnya tidak membuang sampah sembarangan di lingkungan, dan menghindari timbulnya sampah. Kesimpulannya terjadi perubahan pengetahuan SDM bagi pengurus YPD setelah dilaksanakannya kegiatan PkM. Metode penyampaian edukatif dengan literasi manajemen sampah lingkungan berhasil mengubah mindset pengurus dan para penyandang disabilitas.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah, Peningkatan Kapasitas SDM, Transfer Pengetahuan, Kelompok Disabilitas

Abstract

Waste management education for disability or diffability (different-ability) group administrators aims to provide refresher knowledge to administrators and people with disabilities—persons with disabilities on access to financial services. The implementation stage begins with a meeting with disability administrators to identify problems, then education by playing videos, installing posters related to waste management, and exposure to waste management literacy. The partners' response to this activity was very enthusiastic from the administrators and people with disabilities. The result is a change in management knowledge after the activities were carried out such as the different functions of the trash can according to pictures and colors, knowing the types of waste that had economic value and are beneficial to the environment, knowing the purpose of the waste sorting function, being aware of the importance of not littering in the environment, and avoiding waste generation. In conclusion, there was a change in HR knowledge for YPD management after the PkM activities. The educational delivery method with environmental waste management literacy has succeeded in changing the mindset of administrators and people with disabilities.

Keywords: Waste Management, HR Capacity Building, Transfer Knowledge, Disabilities Group

Copyright © 2022 Nugroho B. Sukamdani, Tatan Sukwika, Fauziah Eddyono

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 Kota Bogor ditetapkan menjadi Kota Ramah Penyandang Disabilitas, dimana pada tahun tersebut terdapat sekitar 14 persen warga penyandang disabilitas. Dasar penetapannya adalah peraturan daerah (perda) Kota Bogor No. 10 tahun 2020. Penerbitan PERDA tersebut merupakan turunan dari undang-undang (UU) penyandang disabilitas nomor 8 tahun 2016. UU tersebut mendefinisikan penyandang disabilitas sebagai orang yang memiliki keterbatasan secara fisik, mental, intelektual dan atau sensorik. Penyandang disabilitas saat berinteraksi dengan lingkungan, pada dirinya akan menghadapi hambatan dan

kesulitan saat ingin berpartisipasi penuh. Setiap penyandang disabilitas diberikan hak perlakuan khusus dan kemudahan. UU hak asasi manusia nomer 41 tahun 1999 telah menjamin akses penyandang disabilitas terhadap sarana untuk menunjang kemandiriannya merupakan kesempatan yang sama dalam memperoleh bantuan sosial dan ekonomi, dan juga pengetahuan.

Yayasan Penyandang Disabilitas (YPD) di bawah payung Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) sebagai salah satu yayasan penyandang disabilitas dan kepanjangan tangan Dinas Sosial Kota Bogor melaksanakan program pelayanan sosial bagi penyandang disabilitas. YPD yang berlokasi di kelurahan Tegal Gundil, kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor secara berkala menyelenggarakan sejumlah program pemberdayaan penyandang disabilitas. Namun sebelum tidak tersentuh edukasi lingkungan melalui pengembangan SDM terkait manajemen sampah lingkungan. YPD sebagai sebuah tempat berkumpulnya komunitas, tentunya dihadapkan pada permasalahan timbulan sampah seperti jenis sampah makanan, anorganik dan atau jenis lainnya, baik yang dihasilkan oleh para penyandang disabilitas sendiri dan atau mungkin oleh keluarga pengunjung. Untuk itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini berupa pemberian bantuan literasi lingkungan seperti manajemen sampah untuk penyegaran pengetahuan bagi sumberdaya manusia (SDM) pada pengurus kelompok difabel di YPD Kota Bogor.

Pembiasaan pemilahan sampah dari tempat tinggal harus dijadikan sebagai kebiasaan setiap pihak yang berada di lingkungan YPD. Pemilahan sampah sebagai cara efektif dalam mengelola beban sampah lingkungan. Pemilahan tersebut bisa dipisahkan jadi tiga jenis sampah seperti sampah organik, sampah untuk daur ulang, dan sampah *residu*. Terdapat manfaat besar dari Tindakan pemilihan misalnya, pemilahan sampah plastik selain mengurangi jumlah sampah lingkungan juga dapat dimanfaatkan kembali untuk keperluan lain (Wardhani, 2004). Tidak hanya itu, sampah yang memiliki nilai ekonomi dapat dijual atau bisa juga dibawa ke tempat pengolahan sampah *reduce* (pengurangan), *reuse* (pemanfaatan), dan *recycle* (daur ulang) atau disingkat 3R (Agus et al., 2019; Ristya, 2020; Suryani et al., 2019). Disinilah berperannya pengurus YPD untuk menjadi pemotivasi para penyandang disabilitas berpartisipasi dalam gerakan halaman bersih sampah.

Identifikasi permasalahan yang ditelaah pada saat prasurvei ke Loka Bina Karya (LBK) di Kota Bogor adalah sebagai berikut: (a) keterbatasan pengetahuan manajerial tentang pengelolaan keuangan, (b) minimnya pemahaman tentang literasi manajemen sampah, (c) minimnya pemahaman tentang pemilahan sampah sederhana, (d) minimnya pemahaman tentang pengelolaan sampah skala rumahan. Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan, maka dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini maka metode pendekatan intervensi dilakukan dengan edukasi literasi manajemen sampah, pemilahan sampah sederhana, dan manajemen sampah skala rumahan. Tujuan kegiatan PKM untuk memberikan edukasi manajemen sampah bagi pengurus yayasan dan penyandang disabilitas di Kota Bogor.

METODE PELAKSANAAN

Survei Identifikasi Masalah

Tim pelaksana pada kegiatan PKM adalah tiga orang dosen dan dua orang mahasiswa. Tim PKM ini mengunjungi Loka Bina Karya (LBK) yang berlokasi di kelurahan Tegal Gundil, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor yang berjarak 65km dari kampus. Kegiatan tim diawali mengadakan pertemuan dengan bapak Hasan Basri selaku Kepala Loka Bina Karya (LBK) mengenai program-program pemberdayaan, dan melakukan identifikasi permasalahan pada tanggal 8 Desember 2021. Pada kesempatan tersebut dilakukan koordinasi untuk menyepakati waktu pertemuan dengan pengurus yayasan dan keluarga penyandang disabilitas. Identifikasi permasalahan yang ditelaah pada saat pertemuan dengan pengurus Loka Bina Karya (LBK) Kota Bogor tersebut adalah minimnya pemahaman tentang literasi manajemen sampah. Menindaklanjuti permasalahan yang telah dikemukakan tersebut, serta dalam upaya mencapai tujuan yang diharapkan

maka prosedur kerja yang dilakukan adalah dengan memberikan edukasi mengenai literasi manajemen sampah pada pengurus yayasan dan keluarga penyandang disabilitas pada tanggal 10 Desember 2021.

Metode pelaksanaan

Metode PKM untuk mengatasi permasalahan pada pengurus yayasan dan keluarga penyandang disabilitas di Kota Bogor ditempuh dengan langkah berikut: (a) melakukan identifikasi permasalahan, (b) merumuskan metode pendekatan dan prosedur kerja, (c) mengedukasi literasi manajemen sampah, (d) mengedukasi pemilahan sampah sederhana, (e) mengedukasi pengelolaan sampah rumah tangga. Menindaklanjuti permasalahan yang telah dikemukakan diatas, serta dalam upaya mencapai tujuan yang diharapkan maka prosedur kerja yang dilakukan untuk merealisasikan metode pendekatan yang dirancang adalah sebagai berikut: (a) memberikan edukasi tentang literasi manajemen sampah, (b) memberikan edukasi tentang pemilahan sampah sederhana, (c) memberikan edukasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga. Adapun partisipasi para pengurus yayasan dan keluarga penyandang disabilitas meliputi sejumlah kegiatan berikut: (a) mengemukakan fenomena dan permasalahan timbulan sampah di lingkungan YPD, (b) mengikuti edukasi tentang literasi manajemen sampah bagi pengurus yayasan dan penyandang disabilitas, (c) mengikuti edukasi tentang pemilahan sampah sederhana bagi pengurus yayasan dan penyandang disabilitas, (d) mengikuti edukasi tentang manajemen sampah bagi pengurus yayasan dan keluarga penyandang disabilitas.

Proses pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilakukan dengan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada satu minggu sebelum kegiatan PkM. Pelaksanaannya mulai yaitu survei lokasi dan korespondensi identifikasi permasalahan. Selanjutnya setelah itu, pada kegiatan PkM dilakukan sosialisasi literasi melalui pemasangan poster, dan diskusi interaktif sebagai transfer pengetahuan kepada pengurus secara visual ditunjukkan pada gambar 1 dan gambar 2.



Gambar 1. Proses pelaksanaan PKM pada tanggal 10 Desember 2021 di LBK YPD Kota Bogor: (a) kantor yayasan penyandang disabilitas, (b) identifikasi masalah dengan pengurus, (c) pemasangan poster, dan (d) sesi edukasi manajemen sampah



Gambar 2. Contoh Kondisi kebersihan lingkungan pada tanggal 10 Desember 2021 di LBK YPD Kota Bogor: (a) samping gedung, dan (b) halaman depan di sekitar LBK YPD

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat atau PkM didesain bentuk edukasi literasi manajemen sampah pada para pengurus yayasan dan penyandang disabilitas. Kegiatan telah dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2021. Acara edukasi dihadiri 20 orang mencakup pengurus dan penyandang disabilitas dimulai pukul 09.00 WIB. Sebelum berlangsungnya acara edukasi, tim PkM memasang tiga poster sosialisasi manajemen sampah sebagai bagian dari gerakan masyarakat hidup sehat (Germas) di kantor Yayasan Penyandang Disabilitas kota Bogor.

Selanjutnya tim PkM menyampaikan beberapa hal berikut terkait literasi manajemen sampah: (a) pengenalan jenis sampah lingkungan, (b) pemilahan sampah sederhana, (c) peningkatan kesadaran hidup bersih dan sehat, (d) penjelasan pemanfaatan sampah organik dan anorganik bernilai ekonomis, (e) hindari menciptakan timbulan sampah lingkungan. Peserta edukasi mengikuti dengan penuh perhatian, materi diterima dengan baik, dan terjadi tanya jawab interaktif. Di akhir sesi edukasi literasi manajemen sampah, peserta lebih paham tentang manfaat dan fungsi dari dilakukannya pemilahan sampah dan bertekad akan mengurangi timbulan sampah lingkungan di sekitar kantor YPD kota Bogor.

Komunikasi interaktif diterapkan saat memberikan penjelasan mengenai bagaimana penerapan 3R yaitu *reduce*, pengurangan memakai barang sekali pakai; *reuse*, pemanfaatan barang yang sudah terpakai; *recycle*, pendaurulangan sampah menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat. Tidak hanya itu, diskusi menggali pemahaman awal dari peserta edukasi manajemen sampah mendapatkan respon yang baik seputar pengetahuan dan pengalaman peserta dalam pengelolaan sampah di lingkungan tempat tinggalnya. Interaksi semakin menarik saat peserta diminta menjelaskan apa saja manfaat 3R. Menyempurnakan ragam pendapat dari pertanyaan tersebut, dijelaskan lebih lanjut oleh Tim PkM perihal manfaat 3R dalam pengelolaan sampah di lingkungan YPD, yaitu (1) mengurangi tumpukan sampah berserakan, (2) membantu pengelolaan sampah secara dini, (3) menghemat biaya pengangkutan sampah, (4) mengurangi kebutuhan lahan untuk tempat sampah, (5) menghindarin gangguan lingkungan berupa bau, penyakit, got mampet, dll.

Edukasi Manajemen Sampah

Pengenalan terhadap pengolahan sampah penting bagi pengurus untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) bagi pengurus YPD. Permasalahan yang teridentifikasi adalah kurangnya persepsi individu di sekitar lingkungan disabilitas mendorong pentingnya menciptakan lingkungan sehat dan bersih dari sampah. Sehingga pemberian edukasi mengenai manajemen sampah menjadi penting. Ada juga metode penanganan sampah yang bisa diperkenalkan kepada peserta yaitu mengenali sampah menurut sumbernya yang bisa ditemukan di sekitar lokasi YPD, terutama sampah jenis organik. Penyelesaian permasalahan jenis sampah itu dapat melalui pendekatan sosialisasi dan edukasi kepada para pengurus gedung YPD PPDI dimana mereka beraktifitas. Pengenalan membangun pengetahuan SDM pada pengolahan sampah organik bisa diawali dari rerumputan dan dedaunan atau bekas sayuran dan sisa makanan yang bisa menjadi pupuk tanaman dengan metode Takakura (Noviana & Sukwika, 2020; Warjoto et al., 2018). Selanjutnya pada sampah anorganik seperti plastik memiliki nilai ekonomis karena bisa digunakan untuk bahan baku produk kerajinan dari limbah berbahan plastik (Sukwika, 2021a; Sukwika & Noviana, 2020) atau dikirimkan ke bank sampah (Bachtiar, 2015; Tanuwijaya, 2016).



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Literasi kelola sampah melalui poster pada tanggal 10 Desember 2021 di LBK YPD Kota Bogor: (a) Pilah Sampah, (b) 3R, dan (c) Takakura

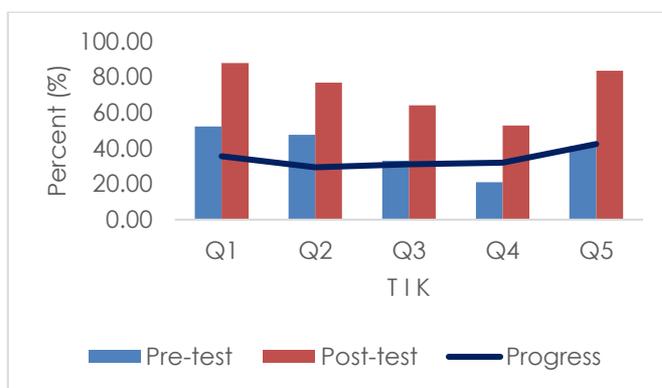
Sasaran akhirnya pada peserta yang terlibat mampu meningkatkan pemahaman manajemen sampah melalui pengelompokan jenis sampah. Lebih lanjut, pengenalan manfaat pemilahan sampah baik organik dan anorganik secara langsung dapat menjadi solusi permasalahan timbulan sampah di YPD, bahkan pengetahuan pemilahan sampah yang baik bisa menghasilkan nilai ekonomis bagi masyarakat (Ganu, 2019; Meisha, 2022). Seperti telah disampaikan dibagian pendahuluan bahwa kegiatan PkM diawali dengan pengkajian identifikasi permasalahan sampah dan meninjau manajemen sampah di lokasi YPD, kemudian dilakukan analisis kondisi untuk dirumuskan materi edukasi yang cocok sesuai temuan masalahnya. Tahap akhir dilakukan sosialisasi dan presentasi edukatif dilanjutkan diskusi interaktif tentang manajemen sampah organik dan anorganik. Ditahapan paling akhir dilakukan monitoring dan evaluasi pemahaman peserta dalam menjawab pengelolaan jenis sampah melalui pendekatan 3R.

Tabel 1. Pencapaian Kriteria TIK Sebelum dan Setelah Pengabdian

Kriteria TIK		Pretest	Posttest	Progres
Mengetahui pemahaman umum tentang jenis-jenis sampah	Q1	52.21	87.71	35.50
Meningkatkan pengetahuan tentang pemilahan sampah	Q2	47.42	76.74	29.32
Meningkatkan pengetahuan tentang cara mengelola sampah sederhana	Q3	32.94	63.98	31.04
Meningkatkan pengetahuan tentang pengalaman cara 3R	Q4	20.88	52.73	31.85
Meningkatkan pengetahuan tentang fungsi warna pembedaan tempat sampah	Q5	41.03	83.36	42.33
Rataan		38.90	72.90	34.01

Pada Tabel 1 ditunjukkan formasi nilai yang diperoleh dari kegiatan PkM. Kegiatan ini berhasil mengelaborasi kapasitas pengetahuan SDM pengurus YPD berdasarkan kriteria Tujuan Instruksional Khusus (TIK). Adapun kriteria pertanyaan (Q=question) yang ditanyakan pada *pretest* sama pada *posttest*. Pendekatan metode itu dalam rangka memperbandingkan hasil kegiatan edukasi literasi melalui pertanyaan yang disusun untuk mencapai TIK yang diharapkan pada kegiatan PkM.

Berdasarkan hasil TIK yang ditunjukkan pada Tabel 1 dan Gambar 4 diketahui bahwa sebelum dilaksanakan PkM, pencapaian TIK adalah 38,90%. Kemudian, setelah PkM meningkat menjadi 72,90%. Artinya terjadi kenaikan pada setiap TIK dengan nilai rata-ran sebesar 34,01%. Indikasi ini menunjukkan adanya perubahan pengetahuan kapasitas SDM yang signifikan pada pengurus YPD terkait pemahaman manajemen sampah. Secara umum tujuan awal kegiatan PkM ini berhasil memuaskan. Perubahan kapasitas SDM melalui pengetahuan pengurus ini perlu tingkatkan sarasannya pada pengurus lainnya, sehingga pada jangka Panjang bisa sinergi dalam peningkatan kapasitas pengetahuan masyarakat (Maharani et al., 2021; Sukwika, 2021b).



Gambar 4. Hasil Test Kemampuan Dasar (%) Peserta Edukasi Manajemen Sampah yang Diuji pada Awal dan Akhir Kegiatan Pengabdian

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) menunjukkan respons yang bagus dari peserta kegiatan manajemen sampah. Penyampaian edukatif dengan literasi manajemen sampah lingkungan berhasil mengubah *mindset* pengurus dan para penyandang disabilitas. Terdapat perubahan pengetahuan SDM bagi pengurus YPD setelah dilaksanakannya kegiatan PkM. Bentuk perubahannya seperti peningkatan kemampuan memahami perbedaan fungsi tempat sampah menurut gambar dan warna, mengetahui jenis sampah bernilai ekonomi dan bermanfaat untuk lingkungan, mengetahui maksud fungsi pemilahan sampah, sadar pentingnya tidak membuang sampah sembarangan di lingkungan, dan menghindari timbulan sampah. Selama kegiatan berjalan, tim PkM mengalami hambatan dari sisi komunikasi dengan peserta edukasi. Hal ini dikarenakan adanya *different-ability* atau perbedaan kemampuan dalam memahami informasi yang dijelaskan oleh tim. Sehingga kedepan perlu didampingi ahli penerjemah bahasa disabilitas untuk membantu kelancaran proses kegiatan PkM serupa.

PUSTAKA

- Agus, R. N., Oktaviyanthi, R., & Sholahudin, U. (2019). 3R: Suatu alternatif pengolahan sampah rumah tangga. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 72-77.
- Bachtiar, H. (2015). *Pengembangan bank sampah sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah (studi pada koperasi bank sampah Malang)*. Brawijaya University,
- Ganu, V. R. (2019). *Analisis potensi nilai ekonomi sampah rumah tangga di kelurahan Merjosari, kelurahan Dinoyo dan kelurahan Ketawanggede kta Malang*. (Thesis), ITN Malang, Malang.
- Maharani, M. D. D., Sukwika, T., Oetojo, B., & Rubyasih, A. (2021). Pemberdayaan ekonomi kreatif: Diversifikasi produk ayam olahan di Tanah Sareal, Bogor. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 474-481. doi:10.30653/002.202162.701
- Meisha, A. R. (2022). *Valuasi ekonomi sampah rumah tangga di kelurahan Bobosan Purwokerto Utara kabupaten Banyumas*. (Thesis), Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto
- Noviana, L., & Sukwika, T. (2020). Pemanfaatan sampah organik sebagai pupuk kompos ramah lingkungan di kelurahan Bhaktijaya Depok. *Pengabdian Untukmu Negeri*, 4(2), 237-241. doi:10.37859/jpumri.v4i2.2155
- Ristya, T. O. (2020). Penyuluhan pengelolaan sampah dengan konsep 3R dalam mengurangi limbah rumah tangga. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial*, 4(2), 30-41.
- Sukwika, T. (2021a). Penentuan faktor kunci untuk pengembangan pengelolaan TPST-Bantargebang berkelanjutan: Pendekatan MICMAC. *Jurnal Tataloka*, 23(3), 1-13. doi:10.14710/tataloka.23.3.000-000
- Sukwika, T. (2021b). Utilization of space to realize a green alley in cibogor village, Bogor city. *ICCD (International Conference and Community Development)*, 3(1), 262-264. doi:10.33068/iccd.Vol3.Iss1.357
- Sukwika, T., & Noviana, L. (2020). Status keberlanjutan pengelolaan sampah terpadu di TPST-Bantargebang, Bekasi: Menggunakan rapfish dengan R statistik. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(1), 107-118. doi:10.14710/jil.18.1.107-118
- Suryani, L., Aje, A. U., & Tute, K. (2019). PKM pelatihan kelompok anak cinta lingkungan kabupaten Ende dalam pegelolaan limbah organik dan anorganik berbasis 3R untuk mengeskulasi nilai ekonomis barang sebagai bekal wirausaha mandiri. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 244-251.
- Tanuwijaya, F. (2016). *Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di bank sampah pitoe jambangan Kota Surabaya*. Universitas Airlangga,

Wardhani, C. (2004). *Partisipasi masyarakat pada kegiatan pemilahan sampah rumah tangga*. (Tesis), Universitas Indonesia, Jakarta.

Warjoto, R. E., Canti, M., & Hartanti, A. T. (2018). Metode komposting takakura untuk pengolahan sampah organik rumah tangga di Cisauk, Tangerang. *JURNAL PERKOTAAN*, 10(2), 76-90.

Format Sitasi: Sukamdani, N.B., Sukwika, T., Eddyono, F. (2022). Edukasi Manajemen Sampah Untuk Peningkatan Kapasitas SDM Pada Pengurus Kelompok Disabilitas Kota Bogor. *Reswara. J. Pengabdi. Kpd. Masy.* 3(2): 826-833. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.2069>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))